

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi akuntabilitas implementasi program dan kegiatan berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2016, disusun buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima sepanjang tahun 2016. LKjIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 berisi gambaran perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian sasaran strategis yang dilaksanakan pada Tahun 2016, yang merupakan capaian kinerja tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2021. Sebagai tahun pertama pelaksana Renstra masih belum terlihat capaian secara signifikan, masih banyak permasalahan dan tantangan kedepan yang harus diselesaikan. Untuk itu diperlukan komitmen dalam mengawal perkembangan dan dinamika di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga secara berkesinambungan oleh seluruh jajaran Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam ingkup tugas serta perannya masing-masing. Kiranya laporan ini dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya, dan diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik serta kerja keras oleh seluruh jajaran Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, sebagai salah satu wujud pengabdian kepada bangsa dan Negara pada umumnya dan daerah Kabupaten Bima pada khususnya.

Bima,  
pala Dinas Dikbudpora Kabupaten Bima,

**Drs. H. Supratman AS., M.Si**  
**Pembina Utama Muda, IV/c**  
**NIP.19571005 198503 1 029**

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR</b>   | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>  | <b>iii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....  | 1          |
| B. Maksud dan Tujuan .....  | 2          |
| C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....                              | 3          |
| D. Sistematika Penulisan.....   | 15         |
| <b>BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016</b> ..... | <b>16</b>  |
| A. RENCANA STRATEGIS .....  | 16         |
| 1. Visi dan Misi .....  | 16         |
| 2. Tujuan Dan Sasaran Strategis .....                                       | 17         |
| 3. Kebijakan Strategis .....  | 16         |
| 4. Program dan Kegiatan Strategis Tahun 2016 .....                          | 17         |
| 5. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....                                      | 21         |
| B. PERJANJIAN KINERJA .....   | 23         |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....                                  | <b>25</b>  |
| A. PENGUKURAN KINERJA .....   | 25         |
| B. CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS DAN ANALISIS<br>CAPAIAN KINERJA .....  | 26         |
| C. REALISASI ANGGARAN .....   | 32         |
| <b>BAB IV PENUTUP</b> .....   | <b>34</b>  |

### LAMPIRAN – LAMPIRAN :

Tabel Perjanjian Kinerja

Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel Rencana Strategis



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima disusun dengan maksud memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan kegiatan berbasis kinerja, sebagaimana terdapat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2016 yang merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima dalam tahun 2016 - 2021. Laporan ini berisi penetapan kinerja dan akuntabilitas kinerja, dimana termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja dan evaluasi kinerja guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Dalam penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima disajikan tentang Indikator Keberhasilan dan Kegagalan dalam pencapaian sasaran, tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja, sehingga diperlukan pola pengukuran kinerja mulai Rencana Strategis, dan berakhir sampai dengan pengukuran kinerja atas sasaran program kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK).

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima Tahun 2016 -2021, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima mempunyai 11 (sebelas) program strategis dan 112 (seratus dua belas) kegiatan strategis.

Secara kumulatif capaian kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2016 dari 15 indikator sasaran, yang berhasil mencapai target sebanyak 9 indikator. Sedangkan capaian keuangan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima berdasarkan Tujuan pada tahun 2016 yaitu sebesar (87,59%), hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya :

1. Kegiatan rehabilitasi yang dialokasikan dari dana DAU maupun DAK, tidak mengalami keterlambatan pekerjaan sehingga menyebabkan realisasi anggaran pun tepat waktu.
2. Kesiapan panitia dalam mengelola kegiatan
3. Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu
4. Kemampuan SDM dalam mengelola kegiatan
5. Tidak jadi dilaksanakannya kegiatan pengadaan buku dan alat peraga karena tidak sesuai spesifikasi.

Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima berdasarkan persentase capaian kinerja, baik yang berbasis sasaran maupun tujuan strategis adalah sebesar 87,59%. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima tahun 2016 cukup berhasil.

Memperhatikan pada tingkat capaian kinerja tersebut, perlu dievaluasi terhadap program-program yang belum optimal dilaksanakan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya menyempurnakan kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima pada masa yang akan datang.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima dituntut untuk melakukan pembenahan kinerja dan diharapkan mampu meningkatkan peran fungsi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat. sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima diwajibkan untuk menyusun LKJIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima. Penyusunan LKJIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima Tahun 2016 yang dimaksud sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan

### B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, yaitu :

1. Sebagai salah satu kewajiban setiap instansi pemerintah sesuai amanat peraturan perundang-undangan, tentang penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bersih, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Bima selama Tahun 2016, dalam kerangka mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan mendorong **“TERWUJUDNYA KABUPATEN BIMA YANG RAMAH “RELIGIUS, AMAN, MAKMUR, AMANAH DAN HANDAL”**.

Tujuan penyusunan LKJIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima adalah :

1. Sebagai media akuntabilitas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima yang menjadi acuan baku dan analisis lanjutan, mengarah pada sinergitas, sinkronisasi, dan integritas pelaksanaan program-kegiatan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima sesuai dengan acuan Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima dengan arah kebijakan mewujudkan *good governance* di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bima.
2. LKJIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima ini juga berorientasi sebagai sarana perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan disertai analisis lanjutan untuk

mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting berdasarkan potensi dan sumber daya yang dimiliki, sehingga Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima dapat berperan dan berfungsi maksimal memfasilitasi, merumuskan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah dalam proses penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Bima

### **C. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

#### **1. Tugas Pokok :**

Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan berdasarkan azas otonomi, tugas pembantuan dan dekonsentrasi.

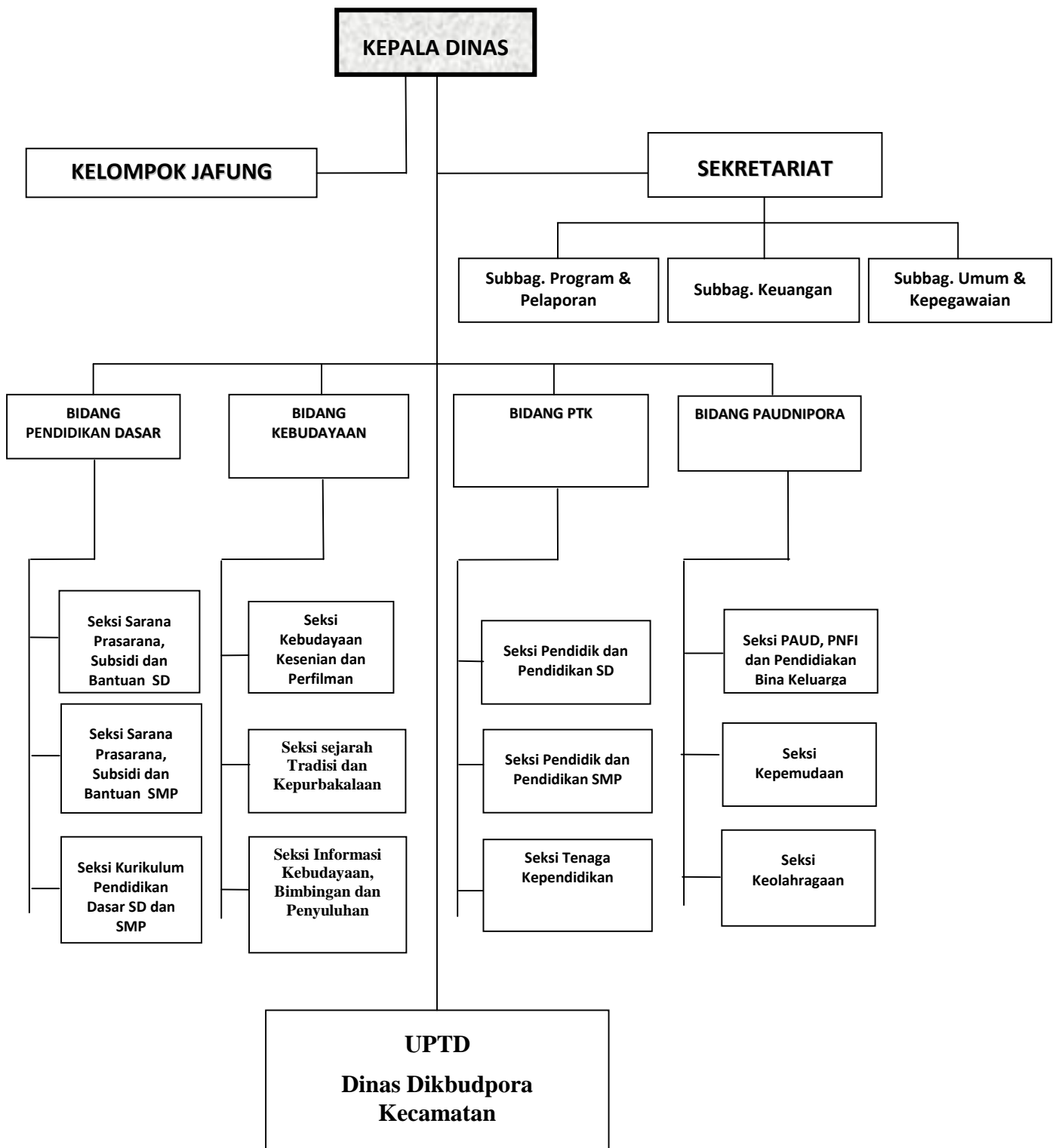
#### **2. Fungsi :**

Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima adalah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan, dan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan urusan tata usaha, kearsipan dan perlengkapan rumah tangga dinas;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi kepegawaian, dan tenaga pendidik;
- c. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Penyelenggaraan penyusunan rencana program, evaluasi, dan pelaporan serta pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan;

3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bima

Gambar 1.  
Bagan Struktur Organisasi Dinas Dikbudpora Pemerintah Kabupaten Bima



## Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, yang susunan organisasi dan tata kerjanya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati Bima Nomor 30 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bima, dengan penjabaran sebagai berikut:

- (1) Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga terdiri dari :
  - a. Kepala Dinas
  - b. Sekretariat, terdiri dari :
    - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    - 2) Sub Bagian Program dan Pelaporan
    - 3) Sub Bagian Keuangan
  - c. Bidang Pendidikan dasar, terdiri dari :
    - 1) Seksi Sarana Prasarana dan Subsidi Bantuan SD
    - 2) Seksi Sarana Prasarana dan Subsidi Bantuan SMP
    - 3) Seksi Kurikulum Pendidikan SD dan SMP
  - d. Bidang Kebudayaan terdiri dari :
    - 1) Seksi Kebudayaan Kesenian dan Perfilman
    - 2) Seksi Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan
    - 3) Seksi Informasi Kebudayaan Bimbingan dan Penyuluhan
  - e. Bidang Pendidikan Non Formal, Kepemudaan dan Keolahragaan, terdiri dari :
    - 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal dan Pendidikan Bina Keluarga
    - 2) Seksi Kepemudaan
    - 3) Seksi Keolahragaan
  - f. Kelompok Jabatan Fungsional
  - g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD Dikpora Kecamatan)
  
- (2) Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga terdiri dari :
  - a. Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
  - b. Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga berdasarkan asas dan tugas pembantuan;
  - c. Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi:
    - 1) Perumusan kebijakan teknis bidang Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga;
    - 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga
    - 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga; dan
    - 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  - d. Untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan / atau kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas.
  - e. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan;
  - f. Bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris;



- g. Sub Bagian dan Seksi, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana tersebut pada ayat (1) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh seorang Tenaga Fungsional senior yang ditunjuk;
- i. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran.

(3) Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga :

**SEKRETARIAT**

Sekretariat mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan urusan Tata Usaha, Kearsipan dan Perlengkapan rumah tangga dinas;
- b. Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program, evaluasi, dan pelaporan serta pembinaan;
- e. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi kesekretariatan;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan tata usaha, kearsipan dan perlengkapan rumah tangga dinas;
- b. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi kepegawaian, dan tenaga pendidik;
- c. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Penyelenggaraan penyusunan rencana program, evaluasi, dan pelaporan serta pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan;

(1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi persuratan, kearsipan, perpustakaan, dokumentasi, perlengkapan, rumah tangga;
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan karier pegawai, hak dan kewajiban pegawai, kepangkatan pegawai, pembinaan pegawai dan tata usaha kepegawaian;
- c. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

(2) Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan penyusunan program kerja dan rencana kegiatan, penyajian data, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dinas;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Sub Bagian Program dan Pelaporan;
- c. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Sub Bagian Program dan Pelaporan;

(3) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran, perbendaharaan dan pembukuan keuangan;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Sub Bagian Keuangan;
- c. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Sub Bagian Keuangan;
- d. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

## BIDANG PENDIDIKAN DASAR

Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas :

- a. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pembiayaan dan subsidi pendidikan dasar, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dasar, pengelolaan, pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini dan dasar dibawah koordinasi Sekretariat;
- b. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar.
- c. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Pendidikan Dasar.
- d. Menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis sesuai di Bidang Pendidikan Dasar.
- e. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Dasar.
- f. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Bidang Pendidikan Dasar mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan pembiayaan dan subsidi pendidikan dasar;
  - b. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dasar;
  - c. Pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum pendidikan dasar;
- (1) Seksi Sarana Prasarana, Subsidi dan Bantuan SD tugas :
- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan Seksi Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SD;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SD;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SD;
  - d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SD;
  - e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan;
- (2) Seksi Sarana, Prasarana Subsidi dan Bantuan SMP mempunyai tugas :
- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SMP ;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Sarana Prasarana, Subsidi dan Bantuan SMP;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SMP;
  - d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Sarana, Prasarana, Subsidi dan Bantuan SMP;
  - e. Melaksanakan pengadaan perlengkapan, alat dan buku pendidikan anak usia dini dan dasar;
  - f. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Sarana Prasarana Subsidi dan Bantuan SMP;
  - g. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan;
- (3) Kepala Seksi Kurikulum Pendidikan SD dan SMP, mempunyai tugas :
- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan Seksi Kurikulum Pendidikan SD dan SMP;

- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan seksi Kurikulum Pendidikan SD dan SMP;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, Kurikulum SD dan SMP;
- d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Kurikulum Pendidikan SD dan SMP;
- e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan;

## **BIDANG KEBUDAYAAN**

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas :

- a. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan Kebudayaan;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, Kebudayaan, Kesenian, dan Perfilman, Sejarah, Tradisi, dan Kepurbakalaan, dan Informasi Kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan
- c. Menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis di bidang pendidikan Kebudayaan;
- d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi bidang pendidikan Kebudayaan;
- e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kebudayaan Mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman;
- b. Pengelolaan Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan
- c. Pengelolaan, Informasi Kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;

(1) Seksi Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman, mempunyai tugas :

- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pembinaan dan Pengembangan Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan seksi Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan Pembinaan dan pengembangan Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman;
- d. Melaksanakan sosialisasi dan fasilitasi implementasi Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman;
- e. Melaksanakan evaluasi pengelolaan, melestarikan dan mengembangkan potensi kebudayaan, Kesenian dan perfilman
- f. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Kebudayaan, Kesenian dan Perfilman;
- g. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan;

(2) Seksi Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan, mempunyai tugas :

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan, menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan, melaksanakan sosialisasi dan implementasi Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan, melaksanakan sosialisasi dan fasilitasi implementasi Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan, melaksanakan evaluasi pengelolaan, melestarikan dan mengembangkan potensi Sejarah, Tradisi dan Kepurbakalaan; dan

- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan sejarah, tradisi dan keurbakalaan;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Sejarah, Tradisi dan Keurbakalaan
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan sejarah, tradisi dan keurbakalaan;
  - d. Melaksanakan sosialisasi dan fasilitasi implementasi Sejarah, Tradisi dan Keurbakalaan, melaksanakan evaluasi pengelolaan, melestarikan dan mengembangkan potensi Sejarah, Tradisi dan Keurbakalaan Melaksanakan
  - e. Melaksanakan evaluasi serta melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Sejarah, Tradisi dan Keurbakalaan;
  - f. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan;
- (3) Seksi Informasi Kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan, mempunyai tugas :
- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;
  - d. Melaksanakan sosialisasi dan implementasi Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan, melaksanakan sosialisasi dan fasilitasi implementasi Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;
  - e. Melaksanakan evaluasi pengelolaan, melestarikan dan mengembangkan potensi Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;
  - f. Melaksanakan evaluasi serta melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Informasi kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan;
  - g. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan;

#### **BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas :

- a. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan Pendidik dan Pendidikan SD, Pendidik dan Pendidikan SMP dan Tenaga Kependidikan
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- c. Menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis di Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai fungsi :

- a. Pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum serta pengendalian mutu pendidikan anak usia dini dan dasar;
- b. Pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum serta pengendalian mutu pendidikan menengah;
- c. Pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum serta pengendalian mutu pendidikan non formal;

- (1) Seksi Pendidik dan Pendidikan SD mempunyai tugas :
  - a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan Pendidik dan Pendidikan SD;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Pendidik dan Pendidikan SD;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan, kenaikan pangkat/jabatan/pengangkatan, penempatan, pemindahan dan pemberhentian, pelaksanaan sertifikasi guru, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan, peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan, peningkatan kemampuan, pelaksanaan penyusunan rencana dan usulan anggaran bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pendidik SD;
  - d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Pendidik dan Pendidikan SD;
  - e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan;
- (2) Seksi Pendidik dan Pendidikan SMP, mempunyai tugas :
  - a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan Pendidik dan Pendidikan SMP;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Pendidik dan Pendidikan SMP;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan, pengelolaan, kenaikan pangkat/jabatan/pengangkatan, penempatan, pemindahan dan pemberhentian, pelaksanaan sertifikasi guru, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan, peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan, peningkatan kemampuan, pelaksanaan penyusunan rencana dan usulan anggaran bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pendidik SMP;
  - d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Pendidik dan Pendidikan SMP;
  - e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan; dan melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.
- (3) Seksi Tenaga Kependidikan mempunyai tugas :
  - a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan Tenaga Kependidikan;
  - b. merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Tenaga Kependidikan;
  - c. menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan, pengelolaan, kenaikan pangkat/jabatan/pengangkatan, penempatan, pemindahan dan pemberhentian, pelaksanaan sertifikasi guru, pelaksanaan pembinaan dan pengembangan, peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan, peningkatan kemampuan, pelaksanaan penyusunan rencana dan usulan anggaran bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan bagi Tenaga Kependidikan;
  - d. melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Tenaga Kependidikan;
  - e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan;

## **BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL , KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN**

Bidang Pendidikan Non Formal, Kepemudaan dan Keolahragaan mempunyai tugas :

- a. Mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal, Kepemudaan dan Keolahragaan;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal, Kepemudaan dan Keolahragaan;
- c. Menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis dibidang Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal, Kepemudaan dan Keolahragaan;
- d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal, Kepemudaan dan Keolahragaan;
- e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pendidikan Non Formal, Kepemudaan dan Keolahragaan mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan Pendidikan Non Formal;
- b. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan Kepemudaan;
- c. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan Keolahragaan;

(1) Kepala Seksi Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal dan Pendidikan Bina Keluarga Seksi Pendidikan Non Formal mempunyai tugas :

- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal dan Pendidikan Bina Keluarga;
- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Seksi Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal dan Pendidikan Bina Keluarga;
- c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan pengembangan Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal dan Pendidikan Bina Keluarga;
- d. Menyiapkan bahan perizinan dan melaksanakan pengawasan dan pengendalian pendidikan non formal; melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi Seksi Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Non Formal dan Informal dan Pendidikan Bina Keluarga;
- e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan;

(2). Seksi Kepemudaan mempunyai tugas :

- a. Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan;Menyusun, mengolah data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan;

- b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan seksi kepemudaan;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan;
  - d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi seksi kepemudaan;
  - e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan;
- (3). Seksi Keolahragaan mempunyai tugas :
- a. Menyusun, mengelola data dan informasi, menginventarisir permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan;
  - b. Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan seksi keolahragaan;
  - c. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan;
  - d. Melaksanakan analisis dan pengembangan tugas dan fungsi seksi keolahragaan;
  - e. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas yang di berikan oleh atasan;

#### UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS

- (1) Unit Pelaksana Teknis Dinas mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dinas;
- (2) Pembentukan, susunan, kedudukan tugas pokok dan fungsi dan tata kerja unit pelaksana teknis dinas diatur dengan peraturan Bupati tersendiri.

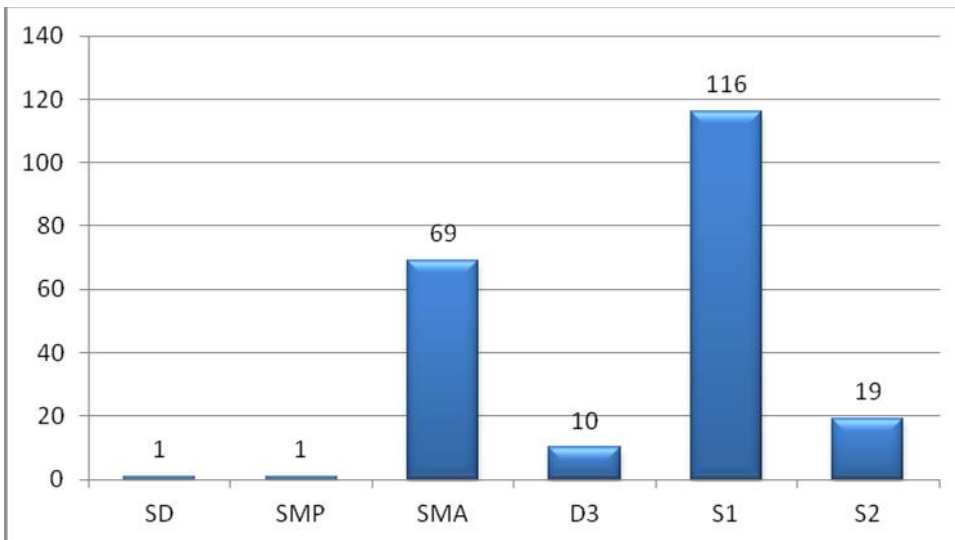
#### KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pemerintah daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan;

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai keahlian;
- (2) Jumlah jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- (3) Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

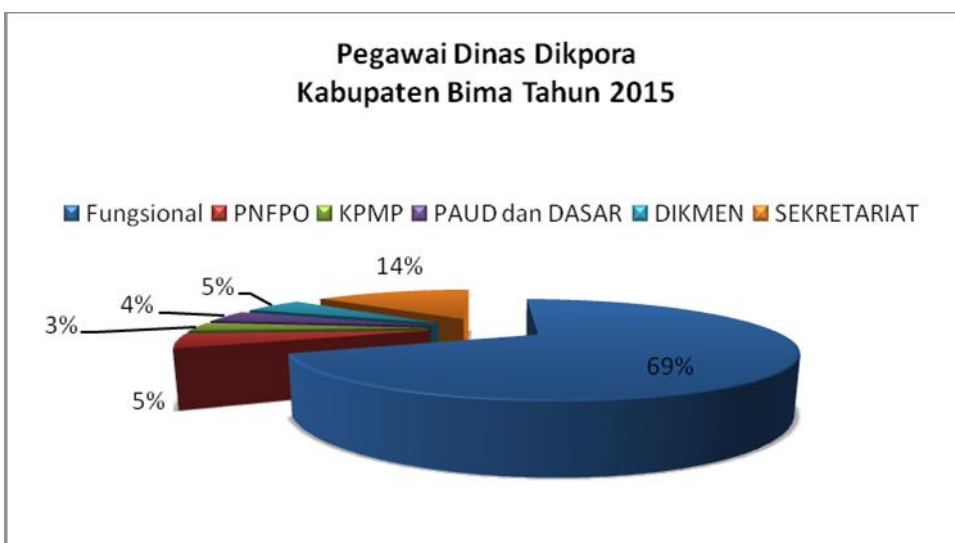
#### 4. Data Organisasi

Sumber daya aparatur pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, per Desember 2016 terdapat sejumlah 99 pegawai pada Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten ditambah 268 pada UPTD Kecamatan dan SKB, sehingga total pegawai pada jajaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebanyak 367 orang pegawai dengan rincian berdasarkan kualifikasi ijazahnya terdapat 19 orang berijazah S2, 116 orang berijazah S1, 10 orang berijazah Diploma III, 69 orang berijazah SLTA, 1 orang berijazah SMP dan 1 orang berijazah SD. Sedangkan diagram sumber daya SKPD berdasarkan latar belakang pendidikan lebih jelas Nampak pada grafik sebagai berikut:



Gambar : 2.2 Sumber Daya Aparatur Menurut Kualifikasi Ijazah

Berdasarkan distribusi jumlah pegawai pada sekretariat dan bidang terdapat proporsi sebagai berikut:



Gambar : 2.3 Grafik Distribusi Pegawai Menurut Bidang Tugas

1. Sekretariat terdapat 45 orang pegawai, yang terdiri dari 5 orang pejabat struktural dan 40 orang staff, dengan rincian :
  - a. Kepala Dinas = 1 orang
  - b. Sekretaris = 1 orang
  - c. Subag Program = 1 orang
  - d. Subag Keuangan = 1 orang
  - e. Subag Umum dan Kepegawaian = 1 orang
  - f. Staff = 40 orang
2. Bidang Pendidikan Dasar
 

Bidang Pendidikan Dasar terdapat 13 orang pegawai, yang terdiri dari 4 orang jabatan struktural, 9 orang staf, dengan rincian :

  - a. Kepala Bidang = 1 orang
  - b. Seksi Sarpras, Bantuan dan Subsidi SD = 1 orang
  - c. Seksi Sarpras, Bantuan dan Subsidi SMP = 1 orang
  - d. Seksi Kurikulum SD SMP = 1 orang



- e. Staff = 9 orang
3. Bidang Kebudayaan,  
Bidang Kebudayaan memiliki 15 orang pegawai, yang terdiri dari 4 orang pada jabatan structural dan 11 orang staff, dengan rincian :
- a. Kepala Bidang = 1 orang  
b. Seksi Kebudayaan Kesenian dan Perfilman = 1 orang  
c. Seksi Sejarah Tradisi dan Kepurbakalaan = 1 orang  
d. Seksi Informasi Kebudayaan, Bimbingan dan Penyuluhan = 1 orang  
e. Staff = 11 orang
4. Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan (PTK)  
Bidang PTK memiliki 11 orang pegawai, yang terdiri dari 4 orang pada jabatan structural dan 11 orang staff, dengan rincian :
- a. Kepala Bidang = 1 orang  
b. Seksi Pendidik Pendidikan Dasar = 1 orang  
c. Seksi Pendidik Pendidikan Menengah = 1 orang  
d. Seksi Tenaga Kependidikan = 1 orang  
e. Staff = 7 orang
5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal, Pemuda dan Olahraga (PAUDNIPORA)  
Bidang PNFFPO memiliki 15 orang pegawai, yang terdiri dari 4 orang pada jabatan structural dan 11 orang staff, dengan rincian :
- a. Kepala Bidang = 1 orang  
b. Seksi Paud, PNFI dan Pendidikan Bina Keluarga = 1 orang  
c. Seksi Kepemudaan = 1 orang  
d. Seksi Keolahragaan = 1 orang  
e. Staff = 11 orang
6. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas SMP/PLS sebanyak 32 orang dan Pengawas SMA/SMK sebanyak 22 orang, Pengawas TK/SD sebanyak 129 orang dan Penilik PLS sebanyak 31 orang, Penilik Pemuda dan Olahraga TK/SD sebanyak 9 orang.

Berdasarkan data jumlah Sumber Daya SKPD di atas, maka Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Bima membutuhkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkualifikasi S1 Teknik Sipil 2 orang (masing-masing 1 orang) untuk Bidang Paud Dan Dasar dan Bidang Pendidikan Menengah.

### 2.2.2. Aset Yang Dikelola

Semua kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima ditunjang oleh sarana/prasarana berupa barang inventaris, tanah, gedung, kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua. Sesuai hasil sensus barang bergerak dan barang tidak bergerak pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima terdapat barang-barang sebagai berikut :

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| 1. Peralatan dan Mesin | Rp. 76,788,815,481.00  |
| 2. Tanah               | Rp 191,389,857,795.00  |
| 3. Gedung              | Rp. 215,776,240,469.00 |

|    |                              |                        |
|----|------------------------------|------------------------|
| 4. | Jalan, Jaringan dan Jembatan | Rp. 194,470,047.00     |
| 5. | Aset Tetap Lainnya           | Rp. 162,606,604,274.00 |

#### **D. SISTIMATIKA PENULISAN**

Sistimatika penulisan LKJIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pengantar LKJIP Tahun 2016 berupa Latar Belakang; Maksud dan Tujuan, uraian tugas pokok dan fungsi dan Data Organisasi.

#### **BAB II PERENCANAAN STRATEGIS**

Bab ini berisi gambaran umum uraian Rencana Strategis yang menjabarkan Visi, Misi, dan Tujuan serta Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai dalam konteks rencana jangka menengah; Kebijakan Strategis Rencana Kerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima Tahun 2016; serta Rencana Kinerja Tahun 2016 sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan LKJIP Tahun 2016, yang memuat program, kegiatan, dan target capaian dalam upaya pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima.

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Bab ini berisi uraian evaluasi capaian kinerja per-sasaran dan pertujuan, analisis capaian kinerja per-sasaran dan per-tujuan, termasuk termasuk faktor pendorong keberhasilan, permasalahan, kendala utama, dan langkah strategi penanganannya. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan realisasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tahun 2016 terkait dengan tugas pokok dan tugas-tugas strategis lainnya.

#### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima Tahun 2016 yang dirangkum ke dalam kesimpulan terhadap Akuntabilitas Kinerja serta Rencana Tindak Lanjutnya.

## BAB II

### PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

#### A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bima Tahun 2016 - 2020 dituangkan kedalam dokumen Rencana strategis (Renstra) Tahun 2016 - 2021 yang berisi penjabaran visi, misi, dan program pembangunan yang direncanakan dalam kurun waktu lima Tahun 2016 - 2021. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi **Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima**. Renstra Tahun 2016 - 2021 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bima tahun 2016 - 2021 serta dilaksanakan dalam kerangka mewujudkan visi dan misi pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan lima tahun kedepan. Hal tersebut di tempuh melalui beberapa strategi pokok pembangunan pada **Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima**.

#### 1. Visi dan Misi

##### Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Visi Pemerintah Kabupaten Bima secara prinsip adalah upaya mewujudkan pembangunan masyarakat yang lebih baik, baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik, dengan berdasar pada nilai-nilai hakiki yang menjadi fondasi kehidupan dalam masyarakat seutuhnya. Substansi upaya untuk merealisasikan sasaran-sasaran makro tersebut setelah dilakukan pengkajian terhadap faktor-faktor strategis yang ada dan berkembang dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, dan sosial kemasyarakatan, hal tersebut diwujudkan dalam Visi Kabupaten Bima sebagai berikut : **“Mewujudkan pemerintah dan masyarakat yang RAMAH “ Religius, Aman, Makmur, Amanah dan Handal”**.

Dengan mengacu pada Visi di atas, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima mempunyai visi sebagai berikut: **“Terwujudnya Pelayanan Pendidikan dan Kebudayaan Yang Bermutu Untuk Membentuk SDM Yang Cerdas, Kompetitif dan Berkarakter”**.

Guna mewujudkan Visi tersebut terdapat **Misi** yang harus dilaksanakan, yaitu:

##### **Misi Kabupaten Bima :**

1. Meningkatkan Masyarakat Yang Berkualitas Melalui Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Bermegara Dan Bermasyarakat;
2. Mewujudkan Masyarakat Yang Aman Tertib Dan Nyaman Dengan Mengedepankan Penegakan Supermasi Hukum;
3. Meningkatkan Kemajuan Dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Didukung Tersedianya Sarana Dan Prasarana Berbasis Tata Ruang Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Meningkatkan Kemampuan, Kejujuran Aparatur Pemerintah Dengan Mengedepankan Rasa Tanggungjawab Melalui Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;

5. Membangun Masyarakat Yang Maju, Mandiri, Dan Berdaya Saing.

**Misi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima :**

1. Mewujudkan tata kelola dan transparansi pelayanan pendidikan yang kompetitif.
2. Meningkatkan ketersediaan layanan dan Akses pendidikan yang bermutu pada semua jenjang pendidikan.
3. Meningkatkan kualitas SDM pendidikan yang meliputi siswa dan PTK baik formal, non formal maupun pemuda dan olahraga dalam rangka mewujudkan output pendidikan yang cerdas dan mengamalkan nilai-nilai karakter.
4. Melestarikan dan memperkuat nilai-nilai budaya Bima.

**b. Tujuan dan Sasaran Strategis**

Guna mewujudkan misi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, terdapat tujuan yang harus dicapai, yaitu :

1. Meningkatnya sistem tata kelola dan transparansi pelayanan pendidikan
2. Meningkatnya layanan pendidikan PAUD dan Dasar
3. Meningkatnya kualitas hidup masyarakat
4. Meningkatnya mutu pendidikan
5. Meningkatnya prestasi pemuda
6. Meningkatnya prestasi masyarakat dibidang olahraga dan seni
7. Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur
2. Tersedianya informasi kegiatan pelayanan pendidikan yang bisa diakses oleh publik.
3. Tersedianya akses pendidikan yang memadai
4. Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan
5. Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.
6. Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional.
7. Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda
8. Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni
9. Terpeliharanya cagar budaya.
10. Terwujudnya pengelolaan museum secara berkelanjutan sebagai simbol sejarah Bima.

**3. Kebijakan Strategis**

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah (organisasi) untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk Kebijakan dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima tahun 2016 - 2021 adalah :

1. Pengadaan sarana dan prasarana penunjang profesionalisme aparatur

2. Mengadakan perangkat-perangkat pendukung penerapan sistim informasi pendidikan yang berbasis TIK
3. Mengadakan workshop penataan administrasi pengelola pendidikan.
4. Sosialisasi standar normatif administrasi pemerintahan yang baik.
5. Membangun sekolah baru
6. Membangun RKB
7. Pengadaan sarpras pendidikan
8. Rehabilitasi sarana prasarana pendidikan
9. Meningkatkan kualitas PTK melalui kegiatan diklat atau workshop.
10. Meningkatkan peran dan fungsi Tim pengembang Kurikulum/ sekolah.
11. Melaksanakan Try out UN.
12. Meningkatkan kualifikasi pendidikan bagi PTK.
13. Melakukan Pembinaan siswa berprestasi..
14. Melakukan seleksi bagi guru/siswa berprestasi.
15. Melakukan workshop pemuda produktif.
16. Membina Kelompok Usaha Pemuda.
17. Melakukan pembinaan, kompetisi di bidang pemuda.
18. Membangun Sarana olahraga
19. Mengadakan lomba – lomba olahraga
20. Melakukan pembinaan, seleksi, kompetisi olah raga.
21. Mengembangkan kreativitas dan inovasi produk/karya seni dan perfilman.
22. Melaksanakan kegiatan workshop pendidikan karakter bagi guru.
23. Membuka kegiatan kejar Paket A/B/C
24. Melaksanakan workshop pengembangan RPP dan silabus berkarakter.

#### **4. Program dan Kegiatan Strategis Tahun 2016**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a. Penyediaan jasa surat menyurat
  - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional
  - d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
  - e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
  - f. Penyediaan alat tulis kantor
  - g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan
  - i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
  - j. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah
  - k. Pelayanan administrasi dan pembahasan hasil supervisi
  - l. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan perjalanan dinas
  - m. Pelayanan administrasi TK. Pembina
  - n. Penyediaan dukungan kepada guru kontrak dan kesra
  - o. Kegiatan Penyediaan Pemberian Bantuan Insentif Guru Kontrak

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a. Pengadaan Meubelair
  - b. Pemeliharaan rutin gedung kantor
  
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
  - a. Kegiatan penyusunan profil sekolah data base pendidikan lingkup dinas Dikpora Kab. Bima
  - b. Kegiatan pembinaan disiplin aparatur
  - c. Kegiatan evaluasi dan monitoring pendidikan
  - d. Kegiatan pendataan asset bidang pendidikan
  
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a. Kegiatan pendataan, pelaporan data pokok pendidikan
  - b. Pendataan Inventarisasi personil, pendanaan, prasarana dan dokumen (P3D)
  - c. Kegiatan Pengembangan Kelompok Kerja Dapa Pendidikan (KKDatadik)
  - d. Kegiatan Bimtek Pendidikan Karakter bagi guru SD/MI
  - e. Bimtek operator sekolah SD/SMP/SMA/SMK ( Data Pokok Pendidikan )
  - f. Rakor/pembinaan UPTD Dikpora Kec. Dan UPT sekolah
  
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a. Kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - b. Kegiatan penyusunan laporan keuangan semesteran
  - c. Kegiatan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
  - d. Penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah daerah (LPPD)
  - e. Penyusunan rencana kerja tahunan (RENJA)
  - f. Kegiatan pengembangan sistem penatausahaan administrasi keuangan
  - g. Pengembangan pengelolaan administrasi sertifikasi guru
  - h. Penyusunan DPA/RKAPenyusunan
  - i. Laporan Sirup dan Teppa
  
6. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Negeri/Swasta
  - a. Pembangunan dan Rehabilitasi bangunan sekolah
  - b. Kegiatan Pengadaan meubelair sekolah
  - c. Kegiatan pembangunan/rehab gedung sekolah/sarana pendidikan (DAU)
  - d. Kegiatan administrasi/BIMTEK dana BOS Sekolah Dasar
  - e. Penyediaan dana penyelenggaraan UAS dan UAN SD/MI
  - f. Kegiatan pelatihan, pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa(lomba Matematika PASSAID)
  - g. Kegiatan pelatihan, pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa(lomba olimpiade SINS)
  - h. Kegiatan lomba mata pelajaran dan kreativitas siswa SD/MI
  - i. Pemilihan siswa berprestasi tingkat SD/MI
  - j. Pemilihan sekolah sehat dan widyatamandala tk. Kab dan nasional
  - k. Lomba cerdas cermat
  - l. Lomba apresiasi sastra siswa SD/MI

- m. BIMTEK/Implementasi kurikulum 2013
  - n. Pengembangan kompetensi dasar/silabus/buku teks pelajaran Mulok Kurikulum 2013
  - o. Kegiatan lomba internasional mathematiks and science olimpiade (IMSO)
  - p. Kelas inspirasi SD di 18 kecamatan
  - q. Kegiatan festival dan lomba seni siswa nasional (FLS2N)
  - r. Kegiatan lomba cipta seni pelajar
  - s. Pengembangan SD Pembina
  - t. Sosialisasi Pendidikan Inklusi/ABK
  - u. Kegiatan Lomba Musyabaqah Tilawatil Qur'an
  - v. Kegiatan lomba bacaan dan praktik sholat SD/MI
7. Program Pendidikan Menengah
- a. Kegiatan Pembangunan / Rehabilitasi Bangunan Sekolah SMA
  - b. Kegiatan Pengelolaan Administrasi/Birtek Dana BOS SMP/SMA/SMK
  - c. Pengadaan meubelair sekolah
  - d. Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Nasional/Sekolah SMP-SMA-SMK
  - e. Kegiatan lomba Olimpiade MIPA siswa SMP
  - f. Kegiatan lomba Olimpiade Sains siswa SMA/SMK/MA
  - g. Lomba cerdas cermat UUD 1945 SMA/SMK/MA
  - h. Kegiatan debat bahasa inggris SMA/SMK/MA
  - i. Kegiatan debat bahasa indonesia SMA/SMK/MA
  - j. Kegiatan lomba pidato inggris SMP/SMA/SMK/MA
  - k. Kegiatan lomba pidato bahasa indonesia SMP/SMA/SMK/MA
  - l. Lomba siswa berprestasi SMP/SMA/SMK/MA
  - m. Lomba dai/daiyah SMP/SMA/SMK/MA
  - n. Lomba inovasi pembelajaran SMP/SMA/SMK/MA
  - o. Pembangunan dan rehabilitasi bangunan sekolah menengah pertama (SMP)
  - p. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan peraga siswa SMP
  - q. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan peraga siswa SMA
  - r. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan peraga siswa SMK
  - s. Penyusunan site plan
  - t. Pengadaan peralatan IPS
  - u. Pengadaan media pembelajaran SMP
  - v. Bimbingan Tekhnis Tata Cara penyelenggaraan gedung sekolah
  - w. Penguatan kurikulum KTSP dan kurikulumm 2013
  - x. Pendampingan Kegiatan Indonesia Mengajar dan RUBI
  - y. Lomba Musyabaqah Tilatil Qur'an SMP/SMA/SMK
  - z. Lomba Bacaan Sholat dan Prakteknya SMP/SMA/SMK
8. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- a. Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
  - b. Pengembangan sistim penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik

- c. Kegiatan penetapan angka kredit jabatan guru (AKJG)
  - d. Kegiatan penilaian kinerja guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah
  - e. Kegiatan seleksi/pemilihan guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah berprestasi
  - f. Kegiatan sosialisasi seleksi calon kepala sekolah
  - g. Kegiatan peningkatan kapasitas program pengawas sekolah
  - h. Kegiatan pelaksanaan visitasi akreditasi sekolah
  - i. Kegiatan Bimtek administrasi dan manajemen kepala sekolah
  - j. Kegiatan seleksi bima mengajar untuk daerah khusus
  - k. Insentif guru kontrak Kecamatan Tambora
  - l. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) pendidik semua jenjang pendidikan
9. Program Pendidikan Non Formal
- a. Kegiatan Pemberdayaan Tenaga Pendidik non formal
  - b. Peningkatan kualitas program pendidikan non formal
  - c. Program pembinaan PAUDNI
  - d. Jambore/Apresiasi PTK PAUD Tk. Propinsi NTB
  - e. Kegiatan Gebyar PAUD Tk. Kab dan Propinsi NTB
  - f. Kegiatan Dukungan Kegiatan Pada SKB Kab. Bima
  - g. Kegiatan penguatan kelembagaan non formal
  - h. Kegiatan Pendataan DAPODIK TK/PAUDNI
  - i. Kegiatan Bimtek program PAUDNI
  - j. Kegiatan Bina keluarga dan PUG bidang pendidikan
  - k. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
  - l. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelola dan Tutor PAUD dan Dikmas
10. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
- a. Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Pemuda
11. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
- a. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga

## 5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Penetapan Kinerja Utama mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja yang baik dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.



Tabel 2.1

## Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016

| NO. | TUJUAN  | SASARAN  | INDIKATOR SASARAN   | PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN   | PENANGGUNG JAWAB  |
|-----|---|--|---|--|-------------------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)   | (5)  | (6)               |
| 1.  | Meningkatnya layanan pendidikan PAUD dan Dasar              | Tersedianya akses pendidikan yang memadai                            | APK PAUD  | Jumlah siswa seluruhnya/Jumlah penduduk usia 4-6 ThX100                | Bidang PAUDNIPORA |
|     |   |  | APM SD  | Jumlah siswa usia 7-12 th/Jumlah penduduk usia 7-12 th.                | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | APK SMP   | Jumlah siswa seluruhnya/Jumlah penduduk usia 13-15 th.                 | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | APM SMP   | Jumlah siswa usia 13-15 th/Jumlah penduduk usia 13-15 th.              | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | Angka Putus Sekolah SD  | Jumlah siswa Droup Out di Tk. SD/Jumlah siswa seluruhnya               | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | Angka Putus Sekolah SMP   | Jumlah siswa Droup Out di Tk. SMP/Jumlah siswa seluruhnya              | Bidang Dikdas     |
| 2.  | Meningkatnya kualitas hidup masyarakat                      | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan                            | Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf)                                   | Jumlah penduduk usia>15 th dapat baca tulis/Jumlah penduduk            | Bidang PAUDNIPORA |
|     |   |  | Angka rata-rata lama sekolah.   |  | Bidang PAUDNIPORA |
| 3.  | Meningkatnya mutu pendidikan                                | 1. Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.            | 100%Angka Kelulusan SD  | Jumlah siswa yang lulus/Jumlah siswa tingkat tinggi pd jenjang SD      | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | 100%Angka Kelulusan SMP   | Jumlah siswa yang lulus/Jumlah siswa tingkat tinggi pd jenjang SMP     | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | 100%Angka Melanjutkan SD ke SMP   | Jumlah siswa baru pada Tk. SMP/Jumlah lulusan pada Tk. SD              | Bidang Dikdas     |
|     |   |  | Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV                 | Jumlah guru yang berkualifikasi S1, DIV/Jumlah guru pada semua jenjang | Bidang PTK        |
|     |   | 2. Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional. | Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional                     | Jumlah siswa/guru yang berprestasi pada tingkat propinsi/nasional      | Bidang Dikdas/PTK |
| 4.  | Meningkatnya prestasi pemuda                                | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda                               | Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat propinsi/nasional            | Bidang PAUDNIPORA |
| 5.  | Meningkatnya prestasi masyarakat dibidang olahraga dan seni | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni                    | Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional                    | Jumlah prestasi olahraga di tingkat propinsi/nasional                  | Bidang PAUDNIPORA |
|     |   |  | Kecamatan memiliki sanggar seni budaya                                    | Jumlah kecamatan yang memiliki sanggar seni                            | Bidang Kebudayaan |
| 6.  | Melestarikan cagar  | 1. Terpeliharanya  | Jumlah Cagar budaya   | Jumlah cagar budaya (situs) yang terpelihara                           | Bidang            |

| NO. | TUJUAN   | SASARAN   | INDIKATOR SASARAN                                   | PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN                     | PENANGGUNG JAWAB  |
|-----|--|---|---|--|-------------------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)  | (6)               |
|     | budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan. | cagar budaya.   | (situs) terpelihara                                 |  | Kebudayaan        |
|     |  | 1. Terwujudnya pengelolaan museum secara berkelanjutan sebagai simbol sejarah Bima. | Jumlah masyarakat yang mengunjungi museum ASI Mbojo | Jumlah pengunjung museum Asi Mbojo/Jumlah penduduk | Bidang Kebudayaan |

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima, sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016**

| TUJUAN   | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR KINERJA                       | TARGET KINERJA |                |
|--|---|---|----------------|----------------|
|  |   |   | %              | Rp             |
| (1)  | (2)   | (3)                                     | (4)            | (5)            |
| Meningkatnya layanan pendidikan PAUD dan Dasar | Tersedianya akses pendidikan yang memadai                 | APK PAUD                                | 62,18%         | 548.000.000    |
|  |   | APM SD                                  | 99,72%         | 8.082.190.000  |
|  |   | Angka Putus Sekolah SD                  | 0,22%          | 110.500.000    |
|  |   | APK SMP                                 | 98,29%         | 20.951.193.072 |
|  |   | APM SMP                                 | 94,25%         |                |
|  |   | Angka Putus Sekolah SMP                 | 0,10%          | 70.000.000     |
| Meningkatnya kualitas hidup masyarakat         | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan                 | Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf) | 93,49%         | 1.490.225.000  |
|  |   | Angka rata-rata lama sekolah.           | 8,75           | 20.033.383.072 |
| Meningkatnya mutu pendidikan                   | 1. Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing. | 100%Angka Kelulusan SD                  | 99,08%         | 457.900.000    |
|  |   | 100%Angka Kelulusan SMP                 | 99,76%         | 100.000.000    |
|  |   | Angka Melanjutkan SD ke SMP             | 95,66%         |                |
|  |   | Kualifikasi PTK yang                    | 75,38%         | 2.413.975.000  |

| TUJUAN  | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET KINERJA |               |
|---|--|---|----------------|---------------|
|   |  |   | %              | Rp            |
| (1)   | (2)  | (3)   | (4)            | (5)           |
|   |  | berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV                                      |                |               |
|   | 2. Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional. | Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional                     | 8 orang        | 793.849.100   |
| Meningkatnya prestasi pemuda                                | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda                               | Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | 8 orang        | 715.000.000   |
| Meningkatnya prestasi masyarakat dibidang olahraga dan seni | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni                    | Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional                    | 32             | 1.421.000.000 |

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini dibuat untuk memberikan gambaran pencapaian target masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen RENSTRA Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 sehingga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi kebijakan dan program yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima.

#### A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima dilakukan berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 – 2021 serta dokumen perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016. Pengukuran tingkat capaian kinerja dimaksud, dilakukan dengan cara membandingkan antara Target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Hasil Penilaian Kinerja sasaran didapatkan dari rerata nilai capaian indicator dari masing-masing sasaran tersebut. Penilaian keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga tersebut, digunakan skala ordinal sbb :

Tabel 3.1  
Kategori Pencapaian Sasaran.

| No. | Rentang Capaian           | Kategori Capaian |
|-----|---------------------------|------------------|
| 1   | Lebih dari 100 %          | Sangat Berhasil  |
| 2   | Lebih dari 75 % sd. 100 % | Berhasil         |
| 3   | 55 % sd. 75 %             | Cukup Berhasil   |
| 4   | Kurang dari 55 %          | Kurang Berhasil  |

Realisasi atas indikator kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga tahun 2016 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Realisasi Indikator Kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tahun 2016**

| NO  | SASARAN STRATEGIS                         | INDIKATOR SASARAN       | TARGET (%) | REALISASI (%) |
|-----|---|-------------------------|------------|---------------|
| (1) | (2)                                       | (3)                     | (4)        | (5)           |
| 1.  | Tersedianya akses pendidikan yang memadai | APK PAUD                | 62,18      | 62,23         |
|     |   | APM SD                  | 99,72      | 99,74         |
|     |   | APK SMP                 | 98,29      | 116,35        |
|     |   | APM SMP                 | 94,25      | 94,27         |
|     |   | Angka Putus Sekolah SD  | 0,22       | 0,26          |
|     |   | Angka Putus Sekolah SMP | 0,10       | 0,04          |

| NO  | SASARAN STRATEGIS   | INDIKATOR SASARAN   | TARGET (%) | REALISASI (%) |
|-----|---|---|------------|---------------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)        | (5)           |
| 2.  | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan masyarakat              | Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf)                                   | 93,49      | 94,58         |
|     |   | Angka rata-rata lama sekolah.   | 8,75 Tahun | 9,08 Tahun    |
| 3.  | Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.            | Angka Kelulusan SD  | 100        | 99,08         |
|     |   | Angka Kelulusan SMP   | 100        | 99,76         |
|     |   | Angka Melanjutkan SD ke SMP   | 100        | 95,66         |
|     |   | Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV                 | 75,38      | 74,63         |
| 4.  | Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional. | Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional                     | 8 orang    | 6 orang       |
| 5.  | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda                            | Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | 8 orang    | 4 orang       |
| 6.  | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni                 | Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional                    | 33 orang   | 34 orang      |

Sasaran tersebut diatas di dukung oleh beberapa pogram, yaitu :

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Negeri/Swasta
2. Program Pendidikan Menengah
3. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Program Pendidikan Non Formal
5. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
6. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga

## B. CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka meningkatkan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Strategis. Indikator Kinerja Strategis merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain Indikator Strategis digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari Instansi pemerintah yang bersangkutan termasuk didalamnya adalah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima.

Secara umum Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA maupun RPJMD Tahun 2016-2021. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga pada RPJMD Tahun 2016-2021 sebanyak 6sasaran.

Rincian pencapaian kinerja masing-masing sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Capaian Sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima**  
**Tahun 2016**

| No.       | Sasaran strategis  | Indikator Kinerja | Rata-rata Capaian | Kurang dari 55 % | 55 % sd. 75 %  | Lebih dari 75 % sd. 100 % | Lebih dari 100 % |
|-----------|--|-------------------|-------------------|------------------|----------------|---------------------------|------------------|
| 1         | 2  | 3                 | 4                 | 5                | 6              | 7                         | 8                |
| <b>A.</b> | <b>Misi 2 :</b> Meningkatkan ketersediaan layanan dan Akses pendidikan yang bermutu pada semua jenjang pendidikan.   |                   |                   |                  |                |                           |                  |
| 1.        | Tersedianya akses pendidikan yang memadai  | 6                 | 96,12             | -                | -              | Berhasil                  | -                |
| 2.        | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan  | 2                 | 102,47            | -                | -              | -                         | Sangat Berhasil  |
| <b>B.</b> | <b>Misi 3 :</b> Meningkatkan kualitas SDM pendidikan yang meliputi siswa dan PTK baik formal, non formal maupun pemuda dan olahraga dalam rangka mewujudkan output pendidikan yang cerdas dan mengamalkan nilai-nilai karakter |                   |                   |                  |                |                           |                  |
| 3.        | Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.   | 3                 | 98,38             | -                | -              | Berhasil                  | -                |
| 4.        | Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional.  | 1                 | 75                | -                | Cukup Berhasil | -                         | Sangat Berhasil  |
| 5.        | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda   | 1                 | 50                | Kurang Berhasil  | -              | -                         | -                |
| 6.        | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni  | 1                 | 103,03            | -                | -              | -                         | Sangat Berhasil  |

Dari 6 indikator sasaran strategis pembangunan diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pencapaian Target Misi**

| No.       | Kategori        | Jumlah Indikator | Persentase |
|-----------|-----------------|------------------|------------|
| <b>A.</b> | <b>Misi 2</b>   | <b>8</b>         |            |
|           | Sangat berhasil | 7                | 85,50      |
|           | Berhasil        | -                | -          |
|           | Cukup berhasil  | -                | -          |
|           | Kurang berhasil | 1                | 12,5       |
| <b>B.</b> | <b>Misi 3</b>   | <b>7</b>         |            |
|           | Sangat berhasil | 1                | 14,29      |
|           | Berhasil        | 5                | 71,43      |
|           | Cukup berhasil  | 1                | 14,28      |
|           | Kurang berhasil | -                | -          |

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 6 sasaran yang mencakup 15 indikator sasaran, diketahui bahwa 8 indikator sasaran atau 53,33% Sangat Berhasil, 5 indikator sasaran atau 33,33 % Berhasil, dan 1 indikator sasaran atau 6,67% Cukup berhasil. 1 indikator sasaran atau 6,67% kurang berhasil. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 87,55 % atau bermakna Berhasil. Jadi capaian kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima pada tahun 2016 Berhasil.

#### **A. CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

Hasil pengukuran kinerja tersebut diatas kemudian dilakukan analisis pada setiap sasaran strategis untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap kinerja yang diharapkan.

Hasil analisis ke 6 (enam) sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kaupaten Bima adalah sebagai berikut :

##### **SASARAN 1 :**

**“Tersedianya akses pendidikan yang memadai”**

**Tabel 3.5**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-1**

| Indikator kinerja       | Tahun 2016 |           | % Capaian | Tahun 2015 | S/D Tahun 2016 | Target RPJMD |
|-------------------------|------------|-----------|-----------|------------|----------------|--------------|
|                         | Target     | Realisasi |           |            |                |              |
| APK PAUD                | 62,18 %    | 62,23 %   | 100,08    | 60,21 %    | 62,23 %        | 70,00 %      |
| APM SD                  | 99,72 %    | 99,74 %   | 100,47    | 99,70%     | 99,74 %        | 100 %        |
| APK SMP                 | 98,29 %    | 116,35 %  | 118,37    | 98,01 %    | 116,35 %       | 100 %        |
| APM SMP                 | 94,25 %    | 94,27 %   | 100,02    | 94,22 %    | 94,27 %        | 100 %        |
| Angka Putus Sekolah SD  | 0,22 %     | 0,26 %    | 118,18    | 0,30 %     | 0,26 %         | 0 %          |
| Angka Putus Sekolah SMP | 0,10 %     | 0,04 %    | 40        | 0,18 %     | 0,04 %         | 0 %          |
| Rata – rata capaian     |            |           | 96,19     |            |                |              |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar ( APK ) PAUD

Jika dibandingkan dengan target capaian yang ditetapkan pada Tahun 2016, indicator kinerja ini telah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 62.18% berhasil terealisasi sebesar 62,23%. Dan bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 mengalami peningkatan 2,02%. Sampai pada akhir tahun RPJMD masih dibutuhkan angka 7,77% untuk mencapai target 7,00%.

2. Angka Partisipasi Murni (APM) SD

Dari target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2016, indikator kinerja ini berhasil mencapai target dari target yang ditetapkan 99.72% berhasil terealisasi sebesar 99.74%. Bila dibandingkan dengan capaian APM SD/MI tahun 2015 sebesar 99.70% mengalami kenaikan walaupun belum signifikan yaitu sebesar 0,04%. Sehingga masih membutuhkan 0,26% untuk mencapai target akhir RPJMD yaitu sebesar 100%.

3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP

Dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2016 sebesar 98,29% indikator kinerja ini meningkat dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 116.35%. Kenaikan yang signifikan ini sudah melebihi target RPJMD yaitu sebesar 100%.

4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2016 tingkat capaian indicator kinerja telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 94.25%, terealisasi sebesar 94.27%. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2015 yang sebesar 94.22%, walaupun tidak signifikan mengalami peningkatan sebesar 0,05%. Masih dibutuhkan 5,73% untuk mencapai target RPJMD yaitu sebesar 100%.

5. Angka Putus Sekolah (DO) SD

Pada tahun 2016 siswa yang putus sekolah sebanyak 149 orang atau 0.26% dari 56.265 siswa, masih kurang dari target yaitu sebesar 0.22% tetapi sudah menurun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 0.30%. Masih membutuhkan 0,26% untuk mencapai target RPJMD yaitu sebesar 0%.

6. Angka Putus Sekolah (DO) SMP

Pada tahun 2016 siswa yang putus sekolah sebanyak 9 orang atau 0.04% dari 24.842 siswa, dari target 0.05%. Meningkat dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 0.14%. Untuk mencapai target RPJMD tinggal sedikit capaian yang harus dipenuhi yaitu sebesar 0,04% sehingga mencapai target 0%.

**Faktor yang mendukung tercapainya Sasaran 1 diantaranya adalah :**

1. Dalam upaya peningkatan APK dan mutu layanan PAUD telah banyak dilakukan seperti kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana, Peningkatan kualitas pendidik dan penguatan kelembagaan dengan dukungan dana sebesar Rp. 548.000.000 Secara kelembagaan tren perkembangan jumlah PAUD dari tahun ke tahun semakin meningkat, jumlah lembaga PAUD yang makin meningkat tersebut berdasarkan satuan kelembagaan PAUD yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD sejenis (SPS).
2. Pencapaian kinerja APM SD ini didukung melalui kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi ruang kelas, Pengadaan Meubelair dan sarana pembelajaran dengan dukungan dana sebesar Rp. 8.082.190.000, dengan berbagai program kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan dan perbaikan sarana prasarana , maka diharapkan tidak ada lagi penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah di jenjang sekolah dasar
3. Pencapaian kinerja APK dan APM SMP ini didukung melalui kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi ruang kelas, Pengadaan Meubelair dan sarana pembelajaran dengan dukungan dana sebesar Rp. 20.951.193.072,



dengan berbagai program kegiatan yang dilakukan dalam upaya peningkatan dan perbaikan sarana prasarana, maka diharapkan tidak ada lagi penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah di jenjang sekolah menengah.

4. Untuk menurunkan angka putus sekolah Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima telah menyediakan beberapa program seperti, pemberian Beasiswa Miskin (BSM), Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan dukungan anggaran Rp. 110.500.000 untuk sekolah dasar dan Rp. 70.000.000, anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan Bimtek Bos bagi sekolah penerima dana BOS/BSM.

**Faktor yang menghambat tercapainya Sasaran 1 diantaranya adalah :**

1. Masih adanya angka putus sekolah disebabkan oleh factor ekonomi, sosial dan budaya masyarakat seperti adanya siswa SD/SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua, masih ada siswa yang diajak oleh orang tua sebagai petani/pedagang ke daerah lain mulai musim tanam dan kembali ke daerah asal setelah musim panen berakhir, sehingga malu untuk kembali bersekolah.

**Strategi Pemecahan Masalah :**

1. Untuk mengurangi angka putus sekolah perlu dilakukan perekrutan kembali anak putus sekolah oleh UPT dinas si masing-masing kecamatan (Program Retrieval)
2. Sosialisasi dan pembinaan kepada orang tua siswa agar tidak mengajak anaknya untuk bekerja sehingga meninggalkan sekolah.

**SASARAN 2 :**

**“Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan.”**

**Tabel 3.8**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-4**

| Indikator kinerja                       | Tahun 2016 |           | % Capaian | Tahun 2015 | S/D Tahun 2016 | Target RPJMD |
|---|------------|-----------|-----------|------------|----------------|--------------|
|   | Target     | Realisasi |           |            |                |              |
| Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf) | 93,49 %    | 94,58%    | 101,17    | 92,38 %    | 94,58%         | 100 %        |
| Angka rata-rata lama sekolah.           | 8,75 thn   | 9,08 thn  | 103,77,08 | 8,58 thn   | 9,08 thn       | 10,08 thn    |
| Rata – rata capaian                     |            |           | 102,47    |            |                |              |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1. Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf)

Angka melek huruf merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya mengambil hasil pengukuran dari BPS Kab. Bima. Berdasarkan data diatas pencapaian angka melek huruf dapat direalisasi sebesar 94,58% dari target sebesar 93,49%, mengalami peningkatan dari target sebesar 1,09% dan mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 92,38%. Walaupun demikian untuk mencapai target RPJMD masih dibutuhkan 5,42% sehingga mencapai 100%.

2. Angka rata-rata lama sekolah.

Rata-rata lama sekolah ini menjelaskan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini merupakan indikator makro yang pengukurannya merupakan hasil dari pengukuran BPS Kab. Bima. Pencapaian Angka Rata-Rata Lama Sekolah dapat terealisasi 9,08 dari target 8,75, dan bila dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 8,58. Ini berarti bahwa rata-rata penduduk Kab. Bima hanya mampu menamatkan sekolah sampai pada jenjang SMP saja.

**Faktor yang mendukung tercapainya Sasaran 4 diantaranya adalah :**

Keberhasilan peningkatan capaian Angka Melek Huruf (AMH) dari target dan tahun sebelumnya didukung dengan adanya alokasi anggaran dari pemerintah daerah sebesar Rp. 1.490.225.000 dalam mendukung kegiatan Pemberdayaan Pendidik Non Formal dan Peningkatan Kualitas Program Pendidikan Non Form

**Faktor yang menghambat tercapainya Sasaran 4 diantaranya adalah :**

Lamanya bersekolah merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Banyak faktor yang menjadi penyebab dari ketidkapiannya 12 tahun, antara lain persepsi masyarakat tentang pendidikan yang belum menjanjikan dan mahal biaya pendidikan.

**Strategi Pemecahan Masalah :**

Dengan adanya permasalahan diatas Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima melakukan beberapa kegiatan yang mendukung meningkatnya Angka Rata-Rata Lama Sekolah yaitu Menyediakan akses, meningkatkan kualitas pendidikan, Melaksanakan Ujian Paket A, B dan C.

**SASARAN 3 :**

“Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.”

**Tabel 3.6**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-2**

| Indikator kinerja   | Tahun 2016 |           | % Capaian | Tahun 2015 | S/D Tahun 2016 | Target RPJMD |
|---|------------|-----------|-----------|------------|----------------|--------------|
|   | Target     | Realisasi |           |            |                |              |
| Angka Kelulusan SD  | 100 %      | 99,08 %   | 99,08     | 100 %      | 99,08 %        | 100 %        |
| Angka Kelulusan SMP                                       | 100 %      | 99,76 %   | 99,76     | 99,97 %    | 99,76 %        | 100 %        |
| Angka Melanjutkan SD ke SMP                               | 100 %      | 95,66 %   | 95,66     | 81,57 %    | 95,66 %        | 100 %        |
| Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV | 75,38 %    | 74,63%    | 79,01     | 71,49 %    | 74,63%         | 95 %         |
| Rata – rata capaian                                       |            |           | 98,38     |            |                |              |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Angka Kelulusan SD

Pada tahun 2016 angka kelulusan tingkat SD/MI 99,08%, capaian ini tidak memenuhi target yaitu 100%. Dibandingkan tahun 2015 angka kelulusan tingkat SD mencapai 100% dan sesuai dengan target RPJMD.

b. Angka Kelulusan SMP

Pada tahun 2016 angka kelulusan tingkat SMP/MTS/Paket B mencapai 99.76% dari target 100%, Dibandingkan tahun 2015 angka kelulusan siswa SMP menurun yaitu dari 99,97%, untuk mencapai target RPJMD dibutuhkan 0,24% sehingga mencapai 100%.

c. Angka Melanjutkan SD ke SMP

Pada tahun 2016 jumlah siswa yang melanjutkan tingkat SMP/MTS/Paket B mencapai 86.69% dari target 100%, walaupun belum memenuhi target, tetapi capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya sebesar yaitu sebesar 81.57%. Untuk mengejar target RPJMD yaitu 100% masih dibutuhkan 13,31% dalam jangka waktu 4 tahun.

d. Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV.

Jumlah guru yang memiliki kualifikasi S1/DIV sederajat pada tahun 2016 mencapai 74,63% dari target 75,38%. Walaupun belum memenuhi target, dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,14%, tahun 2015 sebesar 71,49%. Jumlah guru sebanyak 16.317 orang, sebanyak 12.177 orang telah memenuhi kualifikasi S1/DIV, sedang 4.140 orang masih belum memenuhi kualifikasi.

**Faktor yang mendukung tercapainya Sasaran 2 diantaranya adalah :**

1. Peningkatan Angka Melanjutkan dari SD ke SMP mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya karena beberapa factor diantaranya semakin meningkatnya kualitas pelayanan pendidikan diberbagai sekolah di Kab. Bima. Hal ini didukung dengan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan seperti Pembangunan sekolah baru, Pembangunan dan Rehabilitasi ruang kelas, Pengadaan Meubelair dan sarana pembelajaran, Bantuan siswa miskin (BSM) dan Bantuan operasional sekolah (BOS). Hal ini juga tidak lepas dari dukungan pemerintah daerah dalam menyiapkan anggaran untuk mendukung program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima.

**Faktor yang menghambat tercapainya Sasaran 2 diantaranya adalah :**

1. Ketidaktercapaian capaian kelulusan tahun 2016 ini tidak lepas dari factor seperti : tidak dilaksanakan kegiatan pengadaan buku pelajaran karena kualitas buku yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan pembatalan kontrak pengadaan buku, kegiatan pembinaan/pelaksanaan try out belum maksimal dan faktor non teknis lainnya adalah ketidakhadiran peserta ujian karena sakit dan halangan lainnya.
2. Masih banyak PTK yang belum berkualifikasi S1/DIV disebabkan karena masih kurang dukungan berupa anggaran bagi guru yang kualifikasi DII/DIII untuk melanjutkan ke S1, dan masih ada sebagian guru yang mendekati usia pensiun tidak mampu melanjutkan pendidikan S1/DIV.

**Strategi Pemecahan Masalah :**

1. Pemilihan perusahaan untuk pengadaan buku harus tepat dan pengadaan buku dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru.
2. Pembinaan/pelaksanaan try out harus lebih dimaksimalkan lagi dengan memperhatikan waktu dan materi, sehingga dapat membantu siswa dalam pelaksanaan ujian nasional.
3. Menjemput siswa yang tidak hadir agar dapat mengikuti ujian.
4. Diharapkan pemerintah dapat menganggarkan untuk biaya melanjutkan bagi pendidik yang masih berijazah DII/DIII.

**SASARAN 4 :**

“Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional..”

**Tabel 3.7**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-3**

| Indikator kinerja                                     | Tahun 2016 |           | % Capaian | Tahun 2015 | S/D Tahun 2016 | Target RPJMD |
|---|------------|-----------|-----------|------------|----------------|--------------|
|   | Target     | Realisasi |           |            |                |              |
| Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional | 8 orang    | 6 orang   | 75        | 6 orang    | 6 orang        | 12 orang     |
| Rata – rata capaian                                   |            |           | 75        |            |                |              |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

- i. Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional

Capaian jumlah siswa dan guru yang berprestasi pada berbagai lomba baik di tingkat propinsi maupun nasional masih jauh dari yang diharapkan, pada tahun 2016 jumlah siswa dan guru yang berprestasi baik ditingkat propinsi dan nasional baru mencapai 6 orang dari target 8 orang. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran pembinaan bagi siswa dan guru tetapi hanya ada anggaran pelaksanaan kegiatannya saja. Kedepannya diharapkan pemerintah daerah dapat menyediakan anggaran pembinaan dan pelatihan bagi siswa dan guru.

**SASARAN 5 :**

“Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda.”

**Tabel 3.9**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-5**

| Indikator kinerja   | Tahun 2016 |           | % Capaian | Tahun 2015 | S/D Tahun 2016 | Target RPJMD |
|---|------------|-----------|-----------|------------|----------------|--------------|
|   | Target     | Realisasi |           |            |                |              |
| Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | 8 orang    | 4 orang   | 4 orang   | 7 orang    | 4 orang        | 20 orang     |
| Rata – rata capaian   |            |           | 50        |            |                |              |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

- 1 Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional

Capaian jumlah pemuda yang berprestasi pada tahun 2016 hanya 4 orang dari target 8 orang, menurun dari tahun sebelumnya yang 7 orang dan masih jauh dari target RPJMD yaitu 20 orang. Dalam rangka meningkatkan prestasi pemuda pemerintah daerah telah mengalokasikan anggaran yaitu sebesar Rp. 715.000.000. Rendahnya

prestasi pemuda pada tahun 2016 disebabkan karena kurang efektifnya pembinaan dan pengkaderan bagi pemuda berprestasi, masih kurangnya sarana pendukung untuk pelaksanaan pembinaan dan seleksi bagi pemuda. Oleh karena itu kedepannya pembinaan dan pengkaderan harus dioptimalkan lagi dengan dukungan sarana prasarana yang ada.

**SASARAN 6 :**

**“Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni.”**

**Tabel 3.10**  
**Pengukuran Capaian Sasaran Strategis ke-6**

| Indikator kinerja                                      | Tahun 2016 |           | % Capaian | Tahun 2015 | S/D Tahun 2016 | Target RPJMD |
|--|------------|-----------|-----------|------------|----------------|--------------|
|  | Target     | Realisasi |           |            |                |              |
| Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional | 33 orang   | 34 orang  | 103,03    | 32 orang   | 34 orang       | 45 orang     |
| Rata – rata capaian                                    |            |           | 103,03    |            |                |              |

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

1 Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional

Capaian cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2016 hanya 12 cabang dari target 13 cabang, meingkat dari tahun sebelumnya yaitu 11 cabang. Siswa yang mampu berprestasi diberbagai event olahraga tersebut sebanyak 34 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 32 orang pada 11 cabang olahraga. Sampai dengan akhir RPJMD siswa mampu berprestasi pada semua cabang olahraga yang dilombakan yaitu sebanyak 45 orang.

**Faktor yang mendukung tercapainya Sasaran 6 diantaranya adalah :**

Faktor yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah tidak lepas dari dukungan dana yaitu sebesar Rp. 1.421.000.000 dalam mendukung berbagai program dan kegiatan olahraga baik di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional. Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa dibidang olahraga telah dilakukan berbagai program seperti, Pengadaan alat olahraga, Bimtek guru Penjas, dan pembinaan kegiaiatan olahraga

**B. REALISASI ANGGARAN**

Total APBD Kabupaten Bima tahun 2015 sebesar Rp. 1.470.003.524.629,73 sedangkan pagu dana DPA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima tahun 2015 adalah sebesar Rp. Rp. Rp. 49.670.444.672,- jadi persentase dana pendidikan yang bersumber dari APBD Kabupaten Bima tahun 2015 sebesar (3,38%). Untuk tahun 2016 Total APBD Kabupaten Bima mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.623.870.195.568,86, sedangkan pagu dana DPA Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima tahun 2016 sebesar Rp. 22.524.590.222 , jadi persentase dana pendidikan yang bersumber dari APBD Kabupaten Bima sebesar (1,39%)

Secara kuantitatif Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima Tahun 2016 tersebut mengalami penurunan secara signifikan yaitu sebesar Rp. 27.261.374.700,- atau sebesar (45%) dibandingkan dengan tahun

2015, penurunan tersebut antara lain disebabkan pengambilalihan bidang Pendidikan Menengah yaitu SMA/SMK oleh Propinsi sehingga tidak ada alokasi anggaran DAK untuk Program Pendidikan Menengah SMA/SMK, Kegiatan yang telah di programkan dalam rangka pembinaan dan pengembangan mutu pada sector pendidikan, pemuda dan olah raga, sebagaimana yang tertuang dalam dokumen pelaksanaan anggaran SKPD tahun 2016 yang telah disetujui terdiri dari :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran  
Pagu dana Rp. 1.922.500.222, realisasi Rp. 1.790.633.500. capaian 93.14%
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur  
Pagu dana Rp. 325.000.000, realisasi Rp. 324.700.000. capaian 99.91%
3. Program peningkatan disiplin aparatur  
Pagu dana Rp. 235.000.000, realisasi Rp. 206.000.000. capaian 87.66%
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur  
Pagu dana Rp. 440.000.000, realisasi Rp. 436.878.000 capaian 99.29%
5. Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan  
Pagu dana Rp. 239.300.000, realisasi Rp. 239.140.000. capaian 99.93%
6. Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun SD Negeri dan Swasta  
Pagu dana Rp. 9.257.590.000, realisasi Rp. 7.407.385.500. capaian 80.01%
7. Program pendidikan menengah  
Pagu dana Rp. 3.187.000.000, realisasi Rp. 2.538.656.000 capaian 79,66%
8. Program pendidikan non formal  
Pagu dana Rp. 2.368.225.000, realisasi Rp. 2.356.690.000 capaian 99.51%
9. Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan  
Pagu dana Rp. 2.413.975.000, realisasi Rp. 2.349.831.500. capaian 97.34%
10. Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda  
Pagu dana Rp. 715.000.000, realisasi Rp. 661.980.000. capaian 92.58%
11. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga  
Pagu dana Rp. 1.421.000.000, realisasi Rp. 1.416.846.700 capaian 99.71%

Secara umum capaian realisasi keuangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima mencapai 87,59% atau sebesar Rp. 19.728.741.200 dari pagu anggaran Rp. 22.524.590.222. Hal ini disebabkan karena tidak dilaksankannya beberapa program kegiatan seperti pengadaan buku yang tidak jadi dilaksanakan karena tidak sesuai spesifikasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima atas pelaksanaan perjanjian kinerja tahun 2016. Hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan (stakeholders) di dunia pendidikan.

LKjIP Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis dari 11 program yang dilaksanakan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima. Berdasarkan pengukuran kinerja, capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima untuk 15 indikator kinerja dari 6 sasaran mencapai 87,55 % atau bermakna Berhasil. Jadi capaian kinerja Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima pada tahun 2016 Berhasil. Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima adalah sebanyak 87,59% dari 11 program pada Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima.

Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada tahun pertama dari pelaksanaan Renstra Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima tahun 2016 merupakan starting poin bagi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima dalam merumuskan Renstra tahun 2016-2021.

Beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan antara lain :

1. Peningkatan akses dari jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan menengah
2. Peningkatan mutu pendidikan
3. Peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan
4. Pengelolaan ujian nasional yang lebih berkualitas
5. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan
6. Penyebaran guru belum merata
7. Pembinaan dan pengkaderan siswa/pemuda

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bima akan mengambil langkah-langkah strategis baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaruan dalam rangka tercapainya kinerja yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Bima, 2017

Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Bima,

**DRS. H. SUPRATMAN AS, M.Si**  
**NIP.19571005 198503 1 029**









**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN BIMA**

| TUJUAN  | SASARAN STRATEGIS  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET KINERJA |                |
|---|--|---|----------------|----------------|
|   |  |   | %              | Rp             |
| -1  | -2   | -3  | -4             | -5             |
| Meningkatnya layanan pendidikan PAUD dan Dasar              | Tersedianya akses pendidikan yang memadai                            | APK PAUD  | 62,18%         | 548.000.000    |
|   |  | APM SD  | 99,72%         | 8.082.190.000  |
|   |  | Angka Putus Sekolah SD  | 0,22%          | 110.500.000    |
|   |  | APK SMP   | 98,29%         | 20.951.193.072 |
|   |  | APM SMP   | 94,25%         |                |
|   |  | Angka Putus Sekolah SMP   | 0,10%          | 70.000.000     |
| Meningkatnya kualitas hidup masyarakat                      | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan                            | Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf)                                   | 93,49%         | 1.490.225.000  |
|   |  | Angka rata-rata lama sekolah.   | 8,75           | 20.033.383.072 |
| Meningkatnya mutu pendidikan                                | 1. Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.            | 100% Angka Kelulusan SD   | 99,08%         | 457.900.000    |
|   |  | 100% Angka Kelulusan SMP  | 99,76%         | 100.000.000    |
|   |  | Angka Melanjutkan SD ke SMP   | 95,66%         |                |
|   |  | Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV                 | 75,38%         | 2.413.975.000  |
|   | 2. Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional. | Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional                     | 8 orang        | 793.849.100    |
| Meningkatnya prestasi pemuda                                | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda                               | Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | 8 orang        | 715.000.000    |
| Meningkatnya prestasi masyarakat dibidang olahraga dan seni | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni                    | Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional                    | 32             | 1.421.000.000  |

Bima, 2017

Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Bima

**Drs. H. Supratman AS., M.Si**  
**Pembina Utama Muda, IV/c**  
**NIP. 19571005 198503 1 029**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN BIMA**

| NO. | TUJUAN  | SASARAN   | INDIKATOR SASARAN   | PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN   | PENANGGUNG JAWAB  |
|-----|---|---|---|--|-------------------|
| -1  | -2  | -3  | -4  | -5   | -6                |
| 1.  | Meningkatnya layanan pendidikan PAUD dan Dasar                                | Tersedianya akses pendidikan yang memadai   | APK PAUD  | Jumlah siswa seluruhnya/Jumlah penduduk usia 4-6 Thx100                | Bidang PAUDNIPORA |
|     |   |   | APM SD  | Jumlah siswa usia 7-12 th/Jumlah penduduk usia 7-12 th.                | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | APK SMP   | Jumlah siswa seluruhnya/Jumlah penduduk usia 13-15 th.                 | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | APM SMP   | Jumlah siswa usia 13-15 th/Jumlah penduduk usia 13-15 th.              | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | Angka Putus Sekolah SD  | Jumlah siswa Droup Out di Tk. SD/Jumlah siswa seluruhnya               | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | Angka Putus Sekolah SMP   | Jumlah siswa Droup Out di Tk. SMP/Jumlah siswa seluruhnya              | Bidang Dikdas     |
| 2.  | Meningkatnya kualitas hidup masyarakat  | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan   | Penduduk dapat baca tulis (Melek Huruf)                                   | Jumlah penduduk usia>15 th dapat baca tulis/Jumlah penduduk            | Bidang PAUDNIPORA |
|     |   |   | Angka rata-rata lama sekolah.   |  | Bidang PAUDNIPORA |
| 3.  | Meningkatnya mutu pendidikan  | 1. terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.                           | 100% Angka Kelulusan SD   | Jumlah siswa yang lulus/Jumlah siswa tingkat tinggi pd jenjang SD      | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | 100% Angka Kelulusan SMP  | Jumlah siswa yang lulus/Jumlah siswa tingkat tinggi pd jenjang SMP     | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | 100% Angka Melanjutkan SD ke SMP  | Jumlah siswa baru pada Tk. SMP/Jumlah lulusan pada Tk. SD              | Bidang Dikdas     |
|     |   |   | Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV                 | Jumlah guru yang berkualifikasi S1, DIV/Jumlah guru pada semua jenjang | Bidang PTK        |
|     |   | 2. Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional.                | Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional                     | Jumlah siswa/guru yang berprestasi pada tingkat propinsi/nasional      | Bidang Dikdas/PTK |
| 4.  | Meningkatnya prestasi pemuda  | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda  | Pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | Jumlah pemuda yang berprestasi di tingkat propinsi/nasional            | Bidang PAUDNIPORA |
| 5.  | Meningkatnya prestasi masyarakat dibidang olahraga dan seni                   | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni                                   | Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional.                   | Jumlah prestasi olahraga di tingkat propinsi/nasional                  | Bidang PAUDNIPORA |
|     |   |   | Kecamatan memiliki sanggar seni budaya                                    | Jumlah kecamatan yang memiliki sanggar seni                            | Bidang Kebudayaan |
| 6.  | Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan. | 1. Terpeliharanya cagar budaya.   | Jumlah Cagar budaya (situs) terpelihara                                   | Jumlah cagar budaya (situs) yang terpelihara                           | Bidang Kebudayaan |
|     |   | 1. Terwujudnya pengelolaan museum secara berkelanjutan sebagai simbol sejarah Bima. | Jumlah masyarakat yang mengunjungi museum ASI Mbojo                       |  | Bidang Kebudayaan |

Bima,

2017

Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Bima

**Drs. H. Supratman AS., M.Si**  
**Pembina Utama Muda, IV/c**  
**NIP. 19571005 198503 1 029**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2016-2021**  
**DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN BIMA**

Instan : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bima

Visi : Terwujudnya pelayanan pendidikan dan Kebudayaan yang bermutu untuk membentuk SDM yang cerdas, kompetitif dan berkarakter

- Misi :
1. Mewujudkan tata kelola dan transparansi pelayanan pendidikan yang kompetitif
  2. Meningkatkan ketersediaan layanan dan akses pendidikan yang bermutu pada semua jenjang pendidikan
  3. Meningkatkan kualitas SDM pendidikan yang meliputi siswa dan PTK baik formal, non formal maupun pemuda dan olahraga dalam rangka mewujudkan output pendidikan yang cerdas dan mengamalkan nilai-nilai karakter
  4. Melestarikan dan memperkuat nilai-nilai budaya

| NO. | TUJUAN  | SASARAN  | INDIKATOR SASARAN  | TARGET KINERJA PADA TAHUN |        |        |        |        |       |
|-----|---|--|--|---------------------------|--------|--------|--------|--------|-------|
|     |   |  |  | 2016                      | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   | 2021  |
| -1  | -2  | -3   | -4   | -5                        | -6     | -7     | -8     | -9     | -10   |
| 1.  | Meningkatnya sistem tata kelola dan transparansi pelayanan pendidikan | 1. Tersedianya sarana dan prasarana aparatur                             | 100% sarana prasarana aparatur terpenuhi                 | 70%                       | 75%    | 80%    | 85%    | 95%    | 100%  |
|     |   | 2. Tersedianya informasi kegiatan pelayanan pendidikan yang bisa diakses | 100% publik mendapat informasi tentang pendidikan        | 100%                      | 100%   | 100%   | 100%   | 100%   | 100%  |
| 2.  | Meningkatnya layanan pendidikan PAUD dan Dasar                        | Tersedianya akses pendidikan yang memadai                                | APK PAUD menjadi 70% pada tahun 2021.                    | 62,18%                    | 65,48% | 67,81% | 69,10% | 69,79% | 70%   |
|     |   |  | APM SD menjadi 100% pada tahun 2021                      | 99,72%                    | 99,75% | 99,80% | 99,90% | 100%   | 100%  |
|     |   |  | APK SMP menjadi 100% pada tahun 2021                     | 98,29%                    | 98,36% | 98,50% | 98,78% | 99,07% | 100%  |
|     |   |  | APM SMP menjadi 100% pada Tahun 2021                     | 94,27%                    | 94,89% | 95,17% | 95,76% | 97,50% | 100%  |
|     |   |  | Angka Putus Sekolah SD turun menjadi 0% pada Tahun 2021  | 0,22%                     | 0,17%  | 0,12%  | 0,05%  | 0,03%  | 0,00% |
|     |   |  | Angka Putus Sekolah SMP turun menjadi 0% pada Tahun 2021 | 0,10%                     | 0,08%  | 0,06%  | 0,04%  | 0,02%  | 0,00% |
| 3.  | Meningkatnya kualitas hidup masyarakat                                | Terwujudnya akses dan kualitas pendidikan                                | 100% penduduk dapat baca tulis                           | 93,49%                    | 94,58% | 95,63% | 97,89% | 98,99% | 100%  |

|    |   |   |  |                  |                 |                 |                 |                 |                 |
|----|---|---|--|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|    |   |   | 8,36% angka rata-rata lama sekolah.  | 8,75             | 9,08            | 9,3             | 9,55            | 9,85            | 10,08           |
| 4. | Meningkatnya mutu pendidikan  | 1. Terciptanya pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.                           | 100% Angka Kelulusan SD pada Tahun 2021  | 99,08%           | 99,20%          | 99,35%          | 99,65%          | 99,78%          | 100%            |
|    |   |   | 100% Angka Kelulusan SMP pada Tahun 2021   | 99,76%           | 99,79%          | 99,81%          | 99,85%          | 99%             | 100%            |
|    |   |   | 100% Angka Melanjutkan SD ke SMP Taun 2021   | 95,66%           | 97,16%          | 98,66%          | 99,66%          | 99,85%          | 100%            |
|    |   |   | Kualifikasi PTK yang berijazah sekurang-kurangnya S1/D IV                          | 75,38%           | 79,53%          | 84,72%          | 89,16%          | 93,87%          | 95,00%          |
|    |   | 2. Tercapainya prestasi siswa dan guru di tingkat provinsi/nasional.                | Siswa dan guru dapat berprestasi di Propinsi/Nasional                              | 8 orang          | 9 orang         | 10 orang        | 11 orang        | 12 orang        | 12 orang        |
| 5  | Meningkatnya prestasi pemuda  | Terwujudnya pencapaian prestasi pemuda  | 10 orang pemuda mampu meraih prestasi pada tingkat Propinsi/Nasional/Internasional | 8 8 orang pemuda | 10 orang pemuda | 16 orang pemuda | 18 orang pemuda | 20 orang pemuda | 20 orang pemuda |
| 6. | Meningkatnya prestasi masyarakat dibidang olahraga dan seni                   | Terwujudnya pencapaian prestasi olahraga dan seni                                   | Jumlah prestasi olahraga tingkat propinsi dan nasional                             | 34 orang         | 36 orang        | 38 orang        | 40 orang        | 43 orang        | 45 orang        |
|    |   |   | 18 kecamatan memiliki sanggar seni budaya  | 4 kec.           | 8 kec.          | 10 kec.         | 13 kec.         | 15 kec.         | 18 kec.         |
| 7. | Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan. | 1. Terpeliharanya cagar budaya.   | 100% cagar budaya (situs) terpelihara  | 50%              | 60%             | 75%             | 85%             | 90%             | 100%            |
|    |   | 2. Terwujudnya pengelolaan museum secara berkelanjutan sebagai simbol sejarah Bima. | Jumlah masyarakat yang mengunjungi museum ASI Mbojo                                | 30%              | 35%             | 45%             | 55%             | 65%             | 75%             |

Bima,

2017

Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Bima

**Drs. H. Supratman AS., M.Si**  
**Pembina Utama Muda, IV/c**  
**NIP. 19571005 198503 1 029**